

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan nasional di bidang pendidikan berupaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju. Untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan, semua komponen pilar pendidikan yang meliputi motivasi belajar siswa, materi pembelajaran, proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran saling terkait dan mempengaruhi. Guru sebagai ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan perlu memilih strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Pengelolaan pembelajaran yang efektif merupakan titik awal keberhasilan pembelajaran yang muaranya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu yang diharapkan semakin banyak dapat memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan di tanah air ialah bidang teknologi pendidikan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga media adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar-mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita

bangsa. Hal ini terbukti dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 1 jelas tertulis bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih merupakan satu permasalahan yang paling menonjol dalam setiap usaha pembaharuan sistem pendidikan nasional. Rendahnya tingkat kualitas pendidikan ini disebabkan oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah faktor yang berasal dari diri siswa yang meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa seperti kemampuan, kesiapan, sikap, minat dan intelegensi sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa meliputi keadaan lingkungan sekitar siswa seperti guru dan prasarana. Jadi untuk meningkatkan kualitas pendidikan ini pemerintah telah melakukan pembaharuan yang hampir mencakup semua komponen pendidikan.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari siswa, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai suatu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum sekolah, PKn memiliki misi yang harus diemban. Di antara misi yang harus diemban adalah sebagai pendidikan dasar untuk mendidik warga negara agar mampu berpikir kritis dan kreatif, mengkritisi, mengembangkan pikiran. Untuk itu siswa perlu memiliki kemampuan

belajar tepat, menyatakan dan mengeluarkan pendapat, mengenal dan melakukan telaah terhadap permasalahan yang timbul di lingkungannya agar tercapai perilaku yang diharapkan.

Namun dalam kenyataan di lapangan, banyak ditemukan berbagai kendala dalam proses belajar PKn sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan baik. Salah satu kendala itu antara lain tidak berani mengungkapkan pendapat. Salah satu sumber kritik yang dilontarkan masyarakat adalah PKn telah digunakan sebagai alat indoktrinasi dari suatu sistem kekuasaan untuk kepentingan pemerintahan yang berkuasa. Akhirnya para siswa atau lulusan pendidikan semakin telah dikondisikan untuk tidak berani mengemukakan pendapat dan koreksi terhadap kesalahan penguasa. Nilai dan tindakan kreatif semakin terabaikan karena masyarakat termasuk peserta didik hanya dituntut untuk menjadi penurut dan peminta petunjuk.

Dengan situasi seperti ini guru harus dapat mengambil suatu tindakan guna meniasati apa yang terjadi di kelas. Guru harus dapat mengubah strategi agar kemampuan siswa dalam mengeluarkan pendapat semakin meningkat. Salah satu cara yang dapat ditempuh berkaitan dengan inovasi tugas mengajar guru adalah guru hendaknya mempunyai kemampuan dalam mengembangkan metode pengajarnya. Metode mengajar diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dipakai oleh guru dalam menyajikan bahan ajar kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Khususnya dalam hal ini adalah metode untuk menunjang proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pemilihan metode mengajar ini juga perlu diperhatikan karena tidak semua materi dapat diajarkan dengan hanya satu metode mengajar. Guru hendaknya dapat memilih metode mengajar yang dianggap sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Hal ini dimaksudkan agar pengajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tidak membosankan.

Salah satu metode yang akan dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah dengan Metode *Cooperatif Script*. Metode *Cooperatif Script* merupakan salah satu tipe dari model *Cooperatif Learning*. Metode *Cooperatif Script* adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi dipelajari (Nuryanti,2009:105). Metode ini memotivasi untuk membawa siswa belajar PKn dalam suasana yang lebih menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam mengemukakan pendapat, ide tentang materi yang diajarkan di depan guru dan siswa lainnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Lebih dari itu, metode pembelajaran ini menjadikan pengajaran dan pembelajaran lebih menggairahkan. Penulis merasa yakin bahwa metode pembelajaran ini sangat cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran PKn di SMP Al Washliyah 27 Medan. Lingkungan yang mendukung dan proses pembelajaran lebih menggairahkan dapat menciptakan serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar PKn. Sehingga keluhan-keluhan seperti bosan, jenuh, dan tidak tertarik yang selama ini sering didengarkan dari siswa dalam proses

pembelajaran PKn dapat teratasi dan tentunya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa melalui Metode *Cooperatif Script*.

Setelah penulis mempelajari Metode *Cooperatif Script*, penulis menganggap bahwa Metode Cooperatif Script ini sesuai untuk mengajarkan Pelajaran PKn kepada siswa, karena banyak menuntut kemampuan berpikir siswa juga perlu memotivasi serta mengarahkan siswa untuk menemukan ide-ide baru di lingkungan sekitar.

Dengan menggunakan Metode *Cooperatif Script* ini, diharapkan mampu membuat perubahan di dalam diri siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk itu penulis tertarik membuat penelitian dengan judul “ **Penerapan Metode *Cooperatif Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas VIII Al Washliyah 27 Medan** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran metode *Cooperatif Script* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran PKn di sekolah
3. Siswa kurang berani mengeluarkan pendapat/ ide .
4. Siswa kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar PKn.
5. Kurangnya interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Melihat identifikasi yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu,

1. Pelaksanaan pembelajaran metode *Cooperatif Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode *Cooperatif Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn dengan pengamatan metode *Cooperative Script* di sekolah ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode *Cooperatif Script* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru,
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk menggunakan Metode *Cooperatif Script* sebagai salah satu metode dalam pembelajaran PKn.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru supaya lebih aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar PKn
 - b. Siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar PKn
3. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai tambahan wawasan tentang metode pengajaran PKn yang baik digunakan untuk siswa, dan dapat bahan masukan calon guru.
4. Bagi sekolah
 - a. Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di SMP Al Washliyah 27 Medan.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.